



LKPD

EFEK FOTOLISTRIK

Nama :

Kelas :

Kelompok :

Disusun oleh : Muzayyanah Zul Khairah

LKPD EFEK FOTOLISTRIK



!

Identifikasi Masalah

AYO AMATI !!

!!

Membuat Hipotesis

Setelah melihat video tersebut, apa syarat terjadinya efek fotolistrik?
Tuliskan hasil pengamatanmu di bawah ini!

A

Tujuan

1. Menjelaskan efek fotolistrik
2. Menjelaskan pengaruh intensitas cahaya terhadap arus fotoelektron fotoelektron
3. Menjelaskan contoh penerapan efek fotolistrik

Efek foto listrik adalah fenomena di mana elektron terlepas dari permukaan logam ketika terkena cahaya dengan frekuensi tertentu. Albert Einstein menjelaskan fenomena ini dengan teori kuantum cahaya, menyatakan bahwa cahaya terdiri dari partikel kecil yang disebut foton, yang masing-masing membawa energi. Ketika energi foton cukup besar, ia bisa menendang elektron dari permukaan logam.

Fenomena pertama yang dijelaskan dengan teori kuantum model yaitu Radiasi Benda Hitam. Pada akhir abad ke-19 diambil data pada radiasi termal, percobaan menunjukkan bahwa cahaya menumbuk pada permukaan suatu logam tertentu menyebabkan elektron dipancarkan dari permukaan tersebut. Fenomena ini dikenal dengan Efek Fotolistrik dan elektron yang dipancarkan disebut fotoelektron.

Saat nilai voltase diperbesar, besar arus menunjukkan nilai yang maksimal dan besar arus tersebut tidak meningkat. Besarnya arus maksimum dapat meningkat jika intensitas cahaya ditingkatkan, hal ini terjadi karena semakin tinggi intensitas cahaya yang ditembakkan maka semakin banyak elektron yang keluar dari plat logam. Ketika besar beda potensial (voltase) makin mengecil dan bahkan nilainya sampai minus ($-V_0$), ternyata tidak ada arus yang mengalir yang menandakan tidak ada fotoelektron yang mengalir dari plat E ke plat C. Potensial V_0 disebut sebagai potensial henti ("*stopping potential*"). Berdasarkan hukum kekekalan energi maka didapatkan persamaan sebagai berikut:

$$EK_{maks} = e \cdot V_0$$

Keterangan:

$$e = \text{Muatan Elektron} = 1,6 \times 10^{-19} C$$

V_0 = Potensial Henti (volt)

Menurut Einstein bahwa interaksi antara foton cahaya dan elektron di dalam logam berperan sebagai partikel. Terjadi tumbukan antara foton cahaya dengan elektron, sebagian energi foton hf yang diterima elektron akan meningkatkan energi elektron sehingga dapat mengatasi energi ambang (energi ikat) hf_0 sisanya menjadi energi kinetik E_{maks} setelah elektron membebaskan diri dari permukaan logam. Secara matematis ditulis sebagai berikut:

$$hf = hf_0 + EK_{maks}$$

$$EK_{maks} = hf - hf_0$$

$$EK_{maks} = h(f - f_0)$$

Dimana,

h = Konstanta Planck (JS) = $6,63 \times 10^{-34}$ JS

f = frekuensi Foton (Hz)

hf = Energi Foton (J)

f_0 = Frekuensi Ambang (Hz)

hf_0 = Fungsi Kerja atau energi ambang (J)

Dengan menggunakan model bahwa cahaya bersifat sebagai partikel, efek fotolistrik dapat dijelaskan dengan benar daripada yang diprediksikan oleh konsep-konsep klasik, yaitu:

1. Besarnya energi kinetik yang fotoelektron tidak bergantung pada intensitas cahaya. Jika intensitas cahaya digandakan, maka jumlah fotoelektron yang keluar juga berlipat ganda, namun besarnya energi kinetik maksimum pada setiap fotoelektron nilainya tidak berubah.
2. Elektron terlepas dari logam terjadi secara spontan. Selang waktu antara cahaya yang datang dan fotoelektron yang keluar tergantung pada besarnya paket energi yang dibawa foton. Jika intensitas cahaya yang diterima rendah, hanya sedikit foton yang datang per unit waktu.
3. Tidak satupun elektron dibebaskan ketika frekuensi cahaya lebih kecil dari frekuensi tertentu. Jika energi yang dibawa foton besarnya tidak lebih dari fungsi kerja, maka elektron tidak dapat dikeluarkan dari permukaan logam.
4. Besarnya energi kinetik maksimum fotoelektron bergantung pada frekuensi cahaya. Sebuah foton dengan frekuensi yang lebih besar membawa energi yang lebih besar dan akan mengeluarkan fotoelektron dengan energi kinetik yang lebih besar dibandingkan dengan foton berfrekuensi rendah.

C

Alat dan Bahan

1. Laptop
2. Software aplikasi PhET (*Physics Education Technology*)

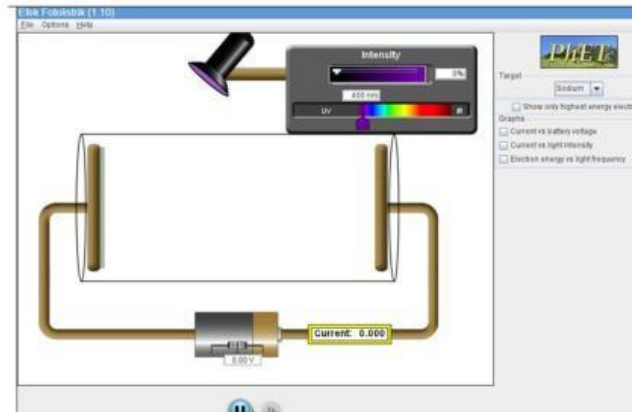
D

Langkah Kerja

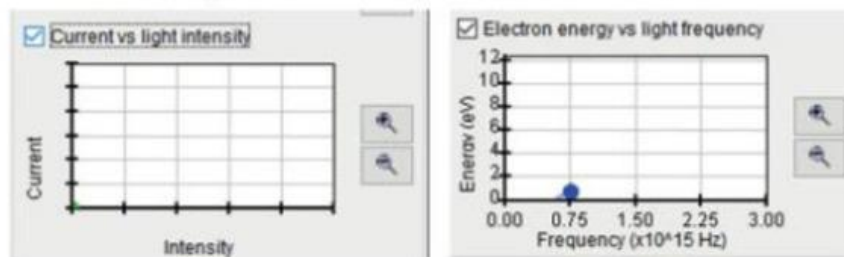
1. Aktifkan perangkat lunak PhET, Link Akses simulasi :
<https://phet.colorado.edu/in/simulation/blackbody-spectrum>

2. Buka simulasi PhET efek fotolistrik

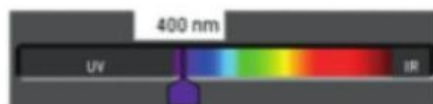
Komponen :



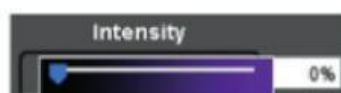
- Tabung vakum: tempat berlangsungnya efek fotolistrik
 - Logam target katoda: kutub positif
 - Logam target anoda: kutub negatif
 - Baterai: sumber tegangan
 - Amperemeter (crown): mengukur arus fotoelektron
 - Sumber cahaya: dapat diatur panjang gelombang dan intensitasnya
 - Tombol "Play": memulai simulasi
3. Setting simulasi PhET dengan logam target sodium/natrium
4. Tampilkan atau centang grafik Arus vs Intensitas cahaya dan fravik Energi elektron Frekuensi cahaya.
5. Gunakan sumber cahaya dengan spektrum warna ungu ($\lambda=400\text{ nm}$)



6. Atur intensitas cahaya sebesar 20%.



7. Amati arus listrik yang dihasilkan dan catat pada tabel data pengamatan.



8. Ulangi langkah 6 dan 7 dengan bervariasi intensitas cahayanya menjadi sebesar 40%, 60%, 80%, dan 100%

E Tabel Pengamatan

Isi tabel berikut sesuai dengan simulasi PhET yang telah anda lakukan.

Tabel 1. Hubungan antara arus yang dihasilkan dengan intensitas cahaya yang digunakan.

Panjang gelombang sumber cahaya ($\lambda=400\text{ nm}$)

No	Intensitas Cahaya Sumber	Arus yang dihasilkan
1	20%	
2	40%	
3	60%	
4	80%	
5	100%	

1. Gambarkanlah grafik hubungan antara arus yang dihasilkan dengan intensitas cahaya yang digunakan

F Analisis Data

Grafik 1. Hubungan Intensitas Cahaya dengan Arus Fotoelektron

Intensitas Cahaya															

Arus Fotoelektron

1. Jelaskan pengertian efek fotolistrik?

2. Bagaimana menurut kamu perubahan arus ketika intensitas cahaya yang digunakan dibuat bervariasi? Apa artinya?

3. Bagaimana menurut kamu hubungan antara Intensitas Cahaya dengan Arus Fotoelektron?

4. Sebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi efek fotolistrik?

5. Butlah kesimpulan dari percobaan yang kamu kerjakan!